

Mengembangkan Profesionalisme Guru SMA Negeri 1 Teluk Gelam Melalui Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah

¹⁾Yunika Lestaria Ningsih*, ²⁾Lusiana, ³⁾Rohana, ⁴⁾Marhamah, ⁵⁾Tika Dwi Nopriyanti, ⁶⁾Anggria Septiani Mulbasari

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email Corresponding: yunikalestari@univpgri-palembang.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pelatihan Artikel Ilmiah Publikasi Kompetensi Profesional Jurnal Ilmiah	<i>Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya jumlah publikasi artikel ilmiah guru SMA Negeri 1 Teluk Gelam Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan. Data observasi awal menunjukkan bahwa guru yang pernah melakukan penulisan dan publikasi artikel pada jurnal ilmiah hanya sekitar 26,5%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk (1) memberikan pemahaman tentang cara menyusun artikel ilmiah dan (2) mengenalkan kepada guru SMA Negeri 1 Teluk Gelam tentang tata cara publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Metode pelatihan yang digunakan pada kegiatan ini adalah presentasi, demonstrasi dan praktik. Data pada kegiatan ini dikumpulkan melalui angket dan lembar wawancara. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengikuti secara antusias kegiatan ini karena kegiatan ini sangat bermanfaat untuk guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalisnya. Peserta mendapatkan pemahaman tentang cara penyusunan artikel ilmiah yang baik, dan peserta telah dapat melakukan praktik cara untuk publikasi artikel pada jurnal ilmiah dengan baik pula. Berdasarkan hasil kegiatan, pelatihan ini juga sebaiknya dilakukan di sekolah lain yang berada pada daerah luar kota Kabupaten.</i>
	ABSTRACT
Keywords: Training Scientific Articles Publication Professional Competence Scientific Journals	<i>The limited number of scientific articles published by teachers at SMA Negeri 1 Teluk Gelam, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, South Sumatra Province, motivated this activity. According to preliminary observations, only about 26.5% of teachers have ever written and published articles in scientific journals. This community service activity aims to (1) teach the teachers of SMA Negeri 1 Teluk Gelam how to compile scientific articles and (2) introduce them to the procedures for publishing articles in scientific journals. Presentation, demonstration, and practice are the training methods used in this activity. This activity's data was gathered using questionnaires and interview sheets. The results of this service activity show that the trainees enthusiastically participated in this activity because it is very beneficial to teachers in developing their professional competence. Participants have gained an understanding of how to prepare good scientific articles and have had the opportunity to practice publishing articles in scientific journals. Based on the outcomes of the activities, this training should be implemented in additional schools located outside of the district's city.</i>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan pada suatu negara ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penentu keberhasilan tersebut adalah peran serta guru dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Kompetensi yang dimiliki oleh guru memiliki korelasi positif dengan hasil belajar peserta didik (Burroughs et al., 2019; Fauth et al., 2019). Selain menjadi sahabat terdekat peserta didik, guru diibaratkan sebagai pemain sepak bola yang mempunyai posisi sebagai penyerang, dengan tujuan utama adalah berusaha untuk menggolkan tujuan pendidikan (Susilo & Wahyuni, 2016). Oleh karena itu, Pemerintah Republik Indonesia mengatur peran serta guru dengan sangat serius.

Peraturan ini dinyatakan dengan jelas dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). Dalam UUGD, guru didefinisikan sebagai “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Lebih lanjut, dalam pasal 10 UUGD tersebut dijelaskan bahwa “seorang guru harus menguasai 4 (empat) standar kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh dari Pendidikan profesi”. Kajian ini berfokus pada bahasan tentang kompetensi yang keempat yaitu kompetensi profesional. Penjabaran tentang kompetensi ini diatur dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yaitu “Kompetensi profesional guru yaitu: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri”.

Selanjutnya, guru juga dituntut untuk dapat melakukan pengembangan profesi berkelanjutan. Kegiatan pengembangan ini, dijelaskan oleh Depdiknas (Nahdi et al., 2020), yaitu “kegiatan pengembangan profesi guru meliputi kegiatan sebagai berikut: membuat karya tulis ilmiah, menemukan teknologi di bidang pendidikan, membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum”. Dengan kata lain, seorang guru adalah seorang ilmuwan, yang harus mau melakukan penelitian atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya dan melihat perkembangan baru dalam dunia pendidikan (Marto, 2019). Prasetyono dan Asikin (2022) menambahkan bahwa dengan menulis karya ilmiah seorang guru dapat mengembangkan keterampilannya untuk membaca, serta mewujudkan ide baru yang inovatif dalam tulisan ilmiah.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa kewajiban untuk menulis karya ilmiah, ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi pemerintah. Karya tulis ilmiah yang dilakukan guru masih dalam jumlah yang terbatas dan perlu untuk ditingkatkan (Rahyasih et al., 2020). Guru banyak kesulitan dalam melakukan publikasi karya tulis ilmiah. Hal ini terjadi di beberapa daerah Indonesia seperti pada Kabupaten Demak (Sumartini et al., 2019), Kabupaten Merauke (Uspayanti et al., 2022), dan Kabupaten Sleman (Kasiyan et al., 2019).

Secara khusus kondisi serupa dialami oleh guru di SMA Negeri 1 Teluk Gelam, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini didukung oleh data hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa guru yang pernah melakukan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah berupa artikel ilmiah pada jurnal ilmiah hanya sekitar 26,5% dari 34 orang guru responden. Hasil ini menunjukkan akan gambaran tentang kurang aktifnya guru di SMA Negeri 1 Teluk Gelam dalam hal menulis dan mempublikasikan suatu artikel ilmiah. Selain itu, guru yang memahami akan peran penting karya tulis ilmiah hanya sekitar 70,6%, atau dengan kata lain tidak sepenuhnya guru mengetahui tentang peranan karya tulis ilmiah ini.

Data pendukung lainnya yang diperoleh dari tahap observasi awal tentang publikasi menunjukkan bahwa pengetahuan guru tentang pemeringkatan akreditasi Jurnal Ilmiah hanya dimiliki sekitar 35,3% guru. Untuk sub unsur artikel ilmiah, bagian abstrak hanya dipahami sebanyak 32,4% guru, bagian pendahuluan dipahami oleh sebanyak 44,1 %. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Sahudra et al., 2022). Lebih lanjut untuk penggunaan *reference tools* dalam menyusun daftar pustaka hanya diketahui oleh sekitar 41,2% guru. Sedikitnya pemahaman penulis atau calon penulis mengenai database sumber Pustaka ini sejalan dengan (Afandi et al., 2022).

Data observasi awal ini sangat sesuai karena setelah dilakukan *follow up* diketahui bahwa guru yang telah mendapatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini hanya 32,4%. Artinya lebih dari 50% guru di SMA Negeri 1 Teluk Gelam ini belum pernah mendapatkan pelatihan tentang karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan lebih lanjut agar pemahaman guru di SMA Negeri 1 Teluk Gelam tentang penulisan dan publikasi artikel ilmiah dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian dari permasalahan tersebut, dan sebagai upaya untuk menggiatkan guru menulis serta untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang perlu mengadakan pelatihan. Tema pelatihan ini adalah “Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk menjadi guru profesional”. Kegiatan pelatihan ini

bertujuan untuk (1) memberikan pemahaman tentang cara menyusun artikel ilmiah dan (2) mengenalkan guru SMA Negeri 1 Teluk Gelam tentang tata cara publikasi pada jurnal ilmiah.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal tim PkM terhadap sekolah mitra dalam hal ini adalah SMA Negeri 1 Teluk Gelam Kabupaten OKI ditemukan permasalahan berupa perlunya diadakan suatu pelatihan terkait dengan cara menyusun karya tulis ilmiah dan juga cara untuk mempublikasikan karya tulis berupa artikel ilmiah pada Jurnal. Lokasi kegiatan pelatihan PkM ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PkM

III. METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PkM ini adalah metode ceramah dan diskusi. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini mencakup tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan refleksi. Deskripsi dari tahapan pelaksanaan tersebut dirincikan seperti pada Tabel 1.

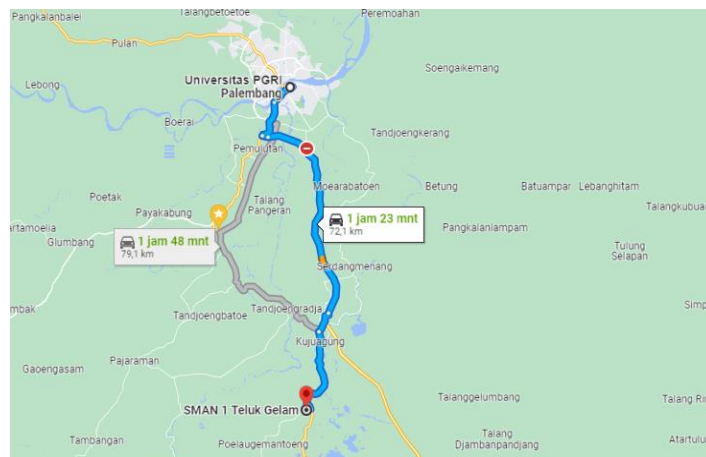
Tabel 1. Deskripsi Tahapan Pelaksanaan PkM

No	Tahap	Kegiatan
1	Persiapan	Pada tahap ini tim melakukan hal sebagai berikut : 1) Melakukan diskusi untuk menentukan jadwal kegiatan dengan pihak sekolah, dengan tujuan agar kegiatan PkM tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar guru 2) Menyusun instrumen yang akan digunakan. Instrumen kegiatan ini adalah angket dan lembar wawancara. Angket terdiri dari 2 jenis, yang pertama digunakan untuk observasi awal guna mengetahui sejauh mana pemahaman guru sekolah tentang KTI, artikel ilmiah dan tata cara publikasi artikel. Sedangkan angket yang kedua merupakan angket yang diberikan pada akhir kegiatan sebagai bahan untuk refleksi dan evaluasi kegiatan PkM. 3) Menyusun materi PkM terkait tentang KTI dan tata cara publikasi artikel pada jurnal ilmiah 4) Menyusun berkas kelengkapan administrasi kegiatan PkM yang diperlukan, seperti daftar hadir, pembuatan poster, dan sebagainya
2	Pelaksanaan	Pada tahap ini, pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pelaksanaan pelatihan mencakup 3 garis besar

		yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutupan. Kegiatan inti digunakan untuk memberikan pemahaman tentang KTI, melatih peserta dalam hal menyusun artikel ilmiah dan melatih peserta untuk melakukan publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Metode pelatihan saat pelaksanaan adalah presentasi materi, demonstrasi dan praktik oleh peserta.
3	Refleksi	Pada tahap ini, tim melakukan refleksi terhadap kegiatan PkM yang telah dilaksanakan. Hal ini merupakan hal penting untuk dilakukan demi perbaikan kegiatan PkM pada masa yang akan datang

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Teluk Gelam berlokasi di Jalan K.H. M. Nur Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Teluk Gelam sendiri merupakan salah satu kecamatan kecil yang luasnya hanya sebesar 0,89% dari luas Kabupaten OKI. Jarak dari kota kabupaten OKI Kayu Agung ke SMA ini adalah 15,5 km. Hal ini artinya SMA Negeri 1 Teluk Gelam ini merupakan sekolah yang terletak agak jauh dari pusat kabupaten. Selain itu jarak sekolah ini dari kampus Universitas PGRI Palembang termasuk jauh yaitu sekitar 72.1 km, melalui akses jalan tol Palembang-Kayuagung. Jarak dan lokasi SMA ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi SMA Negeri 1 Teluk Gelam pada Google Map

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022. Sambutan dari pihak sekolah terhadap pelatihan ini sangat baik dan antusias. Pertemuan awal sebelum kegiatan dimulai di ruangan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teluk Gelam dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pertemuan tim PkM dengan Kepala Sekolah

Pelatihan Penulisan KTI untuk Guru Profesional diberikan kepada guru-guru di SMA Negeri 1 Teluk Gelam dengan rincian materi seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan PkM

No	Materi	Pemateri	Kegiatan
1	Materi Inti : 1) Penulisan KTI sebagai Sarana Pengembangan Profesi Guru 2) Pendalaman penulisan artikel ilmiah 3) Pendalaman tata cara publikasi pada Jurnal Ilmiah	Tim PkM	Pemaparan tentang pentingnya KTI bagi guru Penjelasan tentang cara membuat artikel ilmiah mulai dari judul, abstrak sampai dengan daftar Pustaka Penjelasan tentang jurnal ilmiah dan tata cara untuk submit artikel
2	Tanya Jawab		Diskusi dan tanya jawab tentang materi

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan dari ketua LPPKM Universitas PGRI Palembang yang berlaku sebagai ketua Tim PkM yaitu Dr. Rohana, S.Si., M.Pd. Kegiatan inti terbagi menjadi tiga sesi yaitu sesi pertama tentang pentingnya penulisan dan publikasi KTI, pendalaman penyusunan artikel ilmiah, dan pendalaman tata cara publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Ilmiah. Ketiga sesi ini, materinya secara runtut dipaparkan oleh tim PkM. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah. Pelaksanaan pemaparan materi PkM dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan Materi PkM

Sesi pertama dengan isi materi adalah menjelaskan kaitan KTI dengan keprofesionalitasan seorang guru. Sesi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menulis dan mempublikasi KTI. Selain itu, disini juga dibahas jenis-jenis KTI yang dapat dilakukan oleh guru. Namun pada pelatihan ini difokuskan pada KTI berupa artikel ilmiah.

Sesi kedua merupakan materi tentang penulisan artikel ilmiah. Sesi ini bertujuan untuk mencerahkan pemikiran guru bahwa dalam membuat suatu artikel ilmiah tidak sesulit yang dibayangkan. Sesi ini dimulai dengan memberikan penjelasan tentang struktur atau unsur-unsur yang terdapat pada artikel ilmiah, yaitu judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan daftar pustaka. Pada pelaksanaan sesi ini terlihat bahwa banyak peserta yang memberikan komentar tentang sulitnya membuat artikel ilmiah, khususnya pada bagian pendahuluan, pencarian sumber referensi dan penyusunan daftar pustaka. Oleh karena itu, pada sesi ini tim memberikan masukan tentang hal-hal apa saja yang harus ditulis dan bagaimana cara menyampaikan suatu gagasan agar dapat menjadi tulisan karya ilmiah yang layak. Sebagai tambahan pada sesi ini juga disampaikan beberapa tips dan trik dalam membuat artikel ilmiah. Seperti dalam pencarian sumber pustaka, guru dapat menggunakan *Google Scholar*, data berupa proses pembelajaran di kelas dan hasil ujian siswa yang dapat diolah guru untuk menjadi bahan artikel ilmiah, serta cara menggunakan *reference tools* dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka pada artikel.

Sesi ketiga materi tentang tata cara publikasi artikel ilmiah pada Jurnal. Dalam hal ini tata cara publikasi dicontohkan untuk publikasi pada Jurnal Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika. Jurnal ini dikelola oleh Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang. Disini peserta diajak untuk mencoba melakukan submit artikel pada jurnal mulai dari proses registrasi sampai proses *submission complete*. Sesi ini sangat membantu peserta karena banyak peserta pelatihan yang belum mempunyai pengalaman dalam hal registrasi serta submit artikel pada jurnal ilmiah. Setelah pemaparan materi, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini juga Pelaksanaan sesi tanya jawab ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

Setelah kegiatan tanya jawab maka sebagai penutup peserta kegiatan diminta untuk memberikan umpan balik terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan dengan cara mengisi angket yang diberikan oleh tim. Respon ini termasuk salah satu cara untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan PkM yang telah dilaksanakan. Adapun hasil angket disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Pelatihan

No	Pernyataan	Persentase
1	Materi pelatihan tentang KTI ini sangat sesuai dengan kebutuhan peserta	92,65
2	Peserta merasa antusias dalam mengikuti pelatihan KTI ini	90,44
3	Pelatihan penulisan karya ilmiah ini menarik dan tidak membosankan	87,50

4	Pelatihan ini membantu peserta dalam memahami dan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah termasuk tata cara publikasi artikel pada jurnal ilmiah	93,38
5	Pelatihan ini mendukung kompetensi peserta pelatihan untuk menjadi guru yang profesional	93,38
6	Pemateri menguasai materi pelatihan KTI dan tata cara publikasi artikel dengan baik	91,91
7	Pemateri menyampaikan materi pelatihan KTI dan tata cara publikasi artikel pada jurnal ilmiah dengan metode yang baik	89,71
8	Guru perlu dibekali pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) agar dapat mengembangkan diri untuk menjadi guru profesional	91,91

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik. Peserta dapat mengikuti materi yang disampaikan dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat pada hasil pernyataan bahwa materi pelatihan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta yaitu sebesar 92,65%. Pernyataan ini juga didukung oleh beberapa pendapat dari peserta mengenai pelaksanaan kegiatan PkM. Pendapat tersebut dapat dilihat pada Gambar 6.

Tuliskan respon anda terhadap pelaksanaan keseluruhan pelatihan ini *

Pelatihan ini sangat bermanfaat, Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penulisan karya tulis ilmiah.

Sangat bermanfaat untuk belajar membuat karya tulis ilmiah

Saya sangat antusias mengikuti pelatihan ini, banyak hal-hal baru yang Saya peroleh sebagai ilmu untuk mengembangkan kemampuan Saya khususnya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Sangat termotivasi dgn adanya pelatihan ini kami jadi ingin buat karya tulis ilmiah

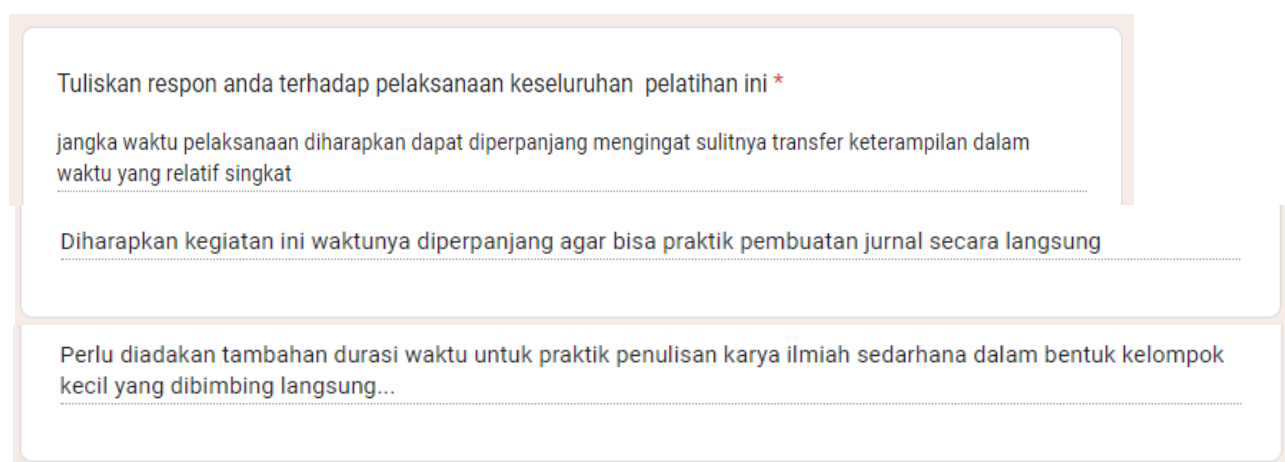
Gambar 6. Hasil Respon Peserta terhadap Pelaksanaan PkM

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 3 juga dapat dilihat bahwa peserta tertarik terhadap pelatihan. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa 90,44% peserta merasa antusias dalam mengikuti jalannya kegiatan pelatihan KTI. Skor ini merupakan faktor yang dapat mendorong tim PkM untuk kegiatan serupa seperti dinyatakan oleh (Darma et al., 2022). Skor dari hasil angket yang perlu mendapat perhatian adalah pelaksanaan pelatihan yang menarik dan tidak membosankan yaitu sebesar 87,50%. Meskipun skor ini tergolong sangat baik, namun sepertinya tim PkM harus dapat untuk meningkatkan lagi performa dan bentuk pelaksanaan pelatihan.

Selain itu, skor berikutnya yang perlu dikaji adalah pada metode atau cara penyampaian materi. Skor pada bagian ini adalah 89,71%, artinya peserta masih ada yang beranggapan bahwa penyampaian materi harus ditingkatkan lagi. Cara untuk menyampaikan materi ini merupakan bentuk komunikasi antara narasumber dan peserta. Komunikasi yang efektif salah satunya ditunjukkan oleh sampainya pesan kepada peserta dengan baik (Shadiqien, 2020). Menurut pakar teori komunikasi Allan H Monroe (Nurhadi & Kurniawan, 2018), strategi agar pesan dapat diterima dengan baik adalah dengan menerapkan teknik menyusun pesan

yang meliputi 4 hal yaitu, perhatian, kebutuhan, kepuasan, visualisasi, dan tindakan. Oleh karena itu, hal ini menjadi pedoman bagi tim PkM untuk lebih menyempurnakan lagi tentang tata cara untuk mempresentasikan atau memaparkan materi dengan lebih baik, terutama pada bagian visualisasi dan tindakan.

Lebih lanjut, temuan dalam kegiatan ini adalah waktu pelaksanaan pelatihan yang sangat terbatas. Karena banyak peserta yang merasa bahwa waktu pelatihan perlu untuk ditambahkan lagi durasinya. Durasi pelaksanaan pelatihan ini dibatasi selama 1 hari kerja, karena terbatas dengan dana, tenaga serta kondisi sekolah. Pendapat tentang permintaan tambahan waktu pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Tuliskan respon anda terhadap pelaksanaan keseluruhan pelatihan ini *

jangka waktu pelaksanaan diharapkan dapat diperpanjang mengingat sulitnya transfer keterampilan dalam waktu yang relatif singkat

Diharapkan kegiatan ini waktunya diperpanjang agar bisa praktik pembuatan jurnal secara langsung

Perlu diadakan tambahan durasi waktu untuk praktik penulisan karya ilmiah sederhana dalam bentuk kelompok kecil yang dibimbing langsung...

Gambar 7. Respon Peserta tentang Penambahan Waktu Pelatihan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) kegiatan PkM ini sangat bermanfaat dalam hal menambah pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pentingnya KTI dan cara menyusun artikel ilmiah, (2) PkM ini dapat membantu guru SMA Negeri 1 Teluk Gelam dalam hal tata cara publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Adapun saran yang dapat disampaikan terkait hasil kegiatan ini adalah perlunya dilakukan pelatihan lanjutan sebagai bentuk bimbingan secara langsung dalam menyusun artikel ilmiah, perlunya dilakukan pelatihan tentang menyusun sitasi dan daftar pustaka menggunakan *reference tools* seperti *Mendeley*. Selain itu, mengingat banyaknya manfaat yang dirasakan oleh guru, pelatihan serupa juga sebaiknya dilakukan di sekolah lain, khususnya pada sekolah yang berada pada luar kota Kabupaten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Palembang yang telah memberi dukungan **financial secara penuh** terhadap pengabdian ini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana atas biaya rutin Universitas PGRI Palembang Tahun Anggaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, S. A., Aswad, H., Afandi, M., Erdayani, R., & Alsukri, S. (2022). Penggunaan mendeley sebagai manajemen referensi karya tulis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 186–191.
Burroughs, N., Gardner, J., Lee, Y., Guo, S., Touitou, I., Jansen, K., Schmidt, W., Burroughs, N., Gardner,

- J., & Lee, Y. (2019). A review of the literature on teacher effectiveness and student outcomes. *Teaching for Excellence and Equity: Analyzing Teacher Characteristics, Behaviors and Student Outcomes with TIMSS*, 7–17.
- Darma, J., Hidayat, T., Siregar, T. R. S., Nurhayani, U., Sibarani, C. G. G. T., Pradana, A., Sianipar, D. F., Widiyanti, R., Sari, D. R., & Lubis, M. S. (2022). Pendampingan dan pelatihan guru-guru akuntansi dalam penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) di SMKN 6 dan SMKS Budisatrya Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 412–417.
- Fauth, B., Decristan, J., Decker, A.-T., Büttner, G., Hardy, I., Klieme, E., & Kunter, M. (2019). The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education: The mediating role of teaching quality. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102882.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47–53.
- Marto, H. (2019). Kesulitan guru sekolah dasar dalam menulis karya ilmiah sebagai pengembangan kompetensi profesional di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84–89.
- Nahdi, D. S., Jatisunda, M. G., & Cahyaningsih, U. (2020). Mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penulisan karya tulis ilmiah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2018). Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Prasetyono, H., & Asikin, I. (2022). Workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SMK Bina Nusa Mandiri. *Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer dan Teknologi (PUNDIMASKOT)*, 1(2), 64–68.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan: Sebuah analisis kebutuhan pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20, 136–144.
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 97–102.
- Shadiqien, S. (2020). Efektivitas komunikasi virtual pembelajaran daring dalam masa PSBB (Studi kasus pembelajaran jarak jauh produktif siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin). *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1).
- Sumartini, S., Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop penulisan karya ilmiah bagi guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*, 1(1), 54–59.
- Susilo, J., & Wahyuni, V. E. (2016). Peran guru pembelajar sebagai pegiat gerakan literasi sekolah: Tantangan dan solusi. *Seminar Nasional Pengembangan Literasi Berbasis Kearifan Lokal Pengukuhan Jatidiri Kebudayaan Bangsa*, 528–536.
- Uspayanti, R., Sari, D. K., & Fredy, F. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru SMA Negeri 2 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 107–116.